

PENGEMBANGAN BUKU *GRAMMAR FOR AVIATION* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Prayogi Ardi Wicaksono

Jurusan Lalu Lintas Udara, Fakultas Keselamatan Penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. Jemur Andayani 1 No. 73 Surabaya 60236
Email: prayogiardiwicaksono@gmail.com

Abstrak

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan profesional di bidang penerbangan di bawah Badan Pendidikan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP), Kementerian Perhubungan dituntut menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi dalam rangka memberikan layanan PRIMA dalam bidang transportasi udara serta turut berperan aktif dalam mewujudkan agenda *Road Map to Zero Accident* di dunia Transportasi Nasional. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki jurusan keselamatan penerbangan dengan program studi Lalu Lintas Udara yang nantinya akan bekerja sebagai *Air Traffic Controller*, dimana Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat berperan penting terhadap pekerjaannya karena seorang ATC wajib lulus *ICAO English Language Proficiency level 4* sebelum mendapatkan *license*. Kemampuan berbahasa Inggris secara umum sangat diperlukan oleh *Air Traffic Controller* baik dalam keadaan darurat ataupun pada saat *phraseology* tidak tersedia, namun pada pengaplikasiannya pembelajaran bahasa Inggris dalam kehidupan di lingkungan kampus tidak dapat berjalan dikarenakan kurangnya pemahaman *grammar* yang dimiliki oleh para taruna – taruni. Sehingga di perlukan suatu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman *grammar* dan rasa percaya diri Taruna – Taruni dalam berbahasa Inggris agar dapat diaplikasikan dengan baik. Metode penelitian yang Penulis gunakan yaitu metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R and D)* yang bertujuan untuk menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan dan atau perubahan sebagai fungsi waktu.

Kata Kunci : Pendidikan, Lalu Lintas Udara, Bahasa Inggris, *Grammar*, *Phraseology*

Abstract

Aviation Polytechnic of Surabaya is one of the professional education providers in the field of aviation under the Transportation Human Resources Education Agency (BPSDMP), the Ministry of Transportation is required to produce human resources who have high competence and competitiveness in order to provide PRIMA services in the field of air transportation and also play an active role in realizing the Road Map to Zero Accident agenda in the world of National Transportation. Aviation Polytechnic of Surabaya has a major in aviation safety with the Air Traffic Study program which will later work as an Air Traffic Controller, where English is a very important role in their work because an ATC must pass ICAO English Language Proficiency level 4 before getting a license. The ability to speak English in general is very much needed by Air Traffic Controllers both in emergencies or when phraseology is not available, but in its application English learning in campus life cannot be carried out due to the lack of grammar understanding possessed by cadets, so it is necessary an effort to improve the understanding of grammar and the confidence of the cadets in speaking English so that it can be applied properly. The research method that I use is a research and development (R & D) method which aims to investigate the patterns and sequences of growth and / or change as a function of time.

Keyword : Education, Air Traffic, English, Grammar, Phraseology

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan peranan penting dalam hidup dan kehidupan. Bahasa memiliki pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan ini. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi untuk menyampaikan pesan dan memperoleh informasi. Bahasa juga merupakan sarana komunikasi untuk

menyatakan segala sesuatu yang tersirat di dalam diri manusia dan alat komunikasi sehari-hari antar manusia satu dengan manusia yang lain. Komunikasi akan terlaksana dengan adanya bahasa.

Bahasa merupakan salah satu identitas suatu bangsa dan memiliki perbedaan antara satu daerah dengan daerah yang lain. Dalam pendidikan pembelajaran bahasa sangatlah

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

penting. Manusia dapat berpikir tanpa menggunakan bahasa, tetapi adanya bahasa memudahkan dalam meningkatkan kemampuan belajar dan mengingat, memecahkan persoalan dan menarik kesimpulan. Dalam belajar mengajar perlu adanya kemampuan berbahasa yang baik guna memudahkan transfer ilmu pengetahuan. Kemampuan berbahasa mampu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik termasuk mengingat materi pelajaran, memecahkan permasalahan dan dapat menarik kesimpulan sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Bahasa memudahkan guru dan murid dalam berkomunikasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan. Bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa asing yang pertama sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 096/1967. Terpilihnya bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia diantara bahasa asing lainnya didasarkan pada beberapa pertimbangan bahwa bahasa Indonesia belum dapat dipakai sebagai alat komunikasi dengan dunia luar maka dari itu bahasa Inggris telah dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum materi *Aviation English* di Politeknik Penerbangan Surabaya. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa *Internasional* yang sangat penting untuk dikuasai, bahasa Inggris juga salah satu bahasa yang dipergunakan di seluruh dunia terutama dalam dunia penerbangan.

Menyadari kenyataan pentingnya bahasa Inggris dalam dunia penerbangan bahkan di masa depan nantinya, maka pembelajaran bahasa Inggris sedini mungkin harus diterapkan di tiap tiap sekolah tinggi kedinasan. Pembelajaran bahasa Inggris terintegrasi dalam empat keterampilan yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara

(*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) yang semuanya itu minimal harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai penentu keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pentingnya bahasa Inggris saat ini dikarenakan zaman yang semakin *modern* dan untukantisipasi di era globalisasi.

Dalam dunia penerbangan, Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU) atau yang biasa dikenal sebagai *Air Traffic Controller* (ATC) memiliki peran penting dalam hal terciptanya suatu lalu lintas udara yang tertib, teratur, lancar dan aman. Oleh karena itu, diperlukan suatu tenaga ahli di bidang ini yang dapat membuat tujuan tersebut tercapai. Taruna Program Studi Lalu Lintas Udara dididik dan dilatih untuk memiliki penguasaan pengetahuan dasar dan keterampilan teknik pelayanan lalu lintas udara, kemampuan bahasa Inggris yang telah ditentukan dalam standar komunikasi dan penguasaan prosedur operasional lalu lintas udara dan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang penerbangan lainnya.

Pada saat ini kebutuhan tenaga *Air Traffic Controller* sangat dibutuhkan didunia kerja, dan bagi seorang *Air Traffic Controller* bahasa inggris adalah hal yang paling pokok dan sangat berperan penting terhadap pekerjaannya, bagi seorang *Air Traffic Controller* sebelum mendapatkan *license* diwajibkan lulus ujian *ICAO English Language Proficiency passing level 4*.

Dari latar belakang yang telah diuraikan oleh Penulis diatas, maka dapat diambil suatu masalah yang berkaitan yaitu “Peningkatan hasil belajar *grammar* melalui *grammar for aviation* sebagai media pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, Penulis bermaksud merumuskan sebuah

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

permasalahan untuk diberikan solusi, adapun yang dapat Penulis angkat pada perumusan masalah yaitu bagaimana mengembangkan buku *Grammar for Aviation* dijadikan sebagai media pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya ?

Dari masalah yang telah dikemukakan, maka Penulis membatasi penulisan ini pada aspek pengembangan buku *Grammar for Aviation* dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, Penulis mempunyai tujuan antara lain:

1. Sebagai media belajar tambahan bagi Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya ketika berada di dalam kelas maupun di dalam asrama.
2. Sebagai salah satu syarat lulus ujian pendidikan Diploma 3 Lalu Lintas Udara angkatan 10 di Politeknik Penerbangan Surabaya dan mendapat gelar Ahli Madya (A.Md).
3. Untuk dijadikan bahan pertimbangan kepada Pengajar bahasa Inggris di Politeknik Penerbangan Surabaya dalam menentukan strategi pembelajaran terhadap Taruna/i.
4. Menambah wawasan materi bahasa Inggris bagi Penulis sebagai bentuk aplikasi dari teori yang diterima selama mengikuti pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

METODE

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisa data

yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian dalam bab ini dibagi menjadi metode pengumpulan data, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, rancangan penelitian dan metode analisa data.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan suatu masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Adapun Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2012: 407) penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Nana Syaodih Sukmadinata (2006:169) mendefinisikan penelitian pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Jadi penelitian pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut.

Untuk melakukan penelitian pengembangan tentang masalah yang diangkat oleh Penulis terkait dengan penulisan Tugas Akhir ini, digunakan beberapa metode. Penggunaan metode tersebut memudahkan Penulis dalam memperoleh data yang tepat dan dapat menunjang kelengkapan dari pemecahan masalah yang akan di analisa oleh Penulis.

Adapun jenis metode yang digunakan oleh Penulis dalam penelitian untuk “Pengembangan buku *grammar for aviation* sebagai media pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya” adalah dengan

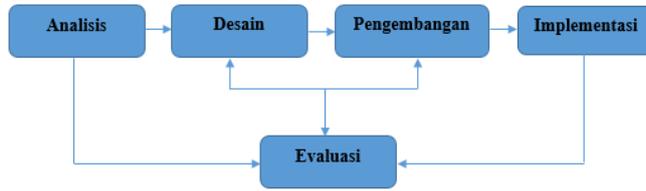
PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

menggunakan metode pengembangan atau *research and development* (R & D)

Adapun desain penelitian yang Penulis gunakan yaitu :



Gambar 1. Desain Penelitian *Addie Model*

ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Menurut langkah-langkah pengembangan produk, model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap. Model ini memiliki kesamaan dengan model pengembangan sistem basis data. Inti kegiatan pada setiap tahap pengembangan juga hampir sama. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Model ADDIE dikembangkan oleh *Dick and Carry* (1996) yang digunakan untuk merancang sistem pembelajaran.

Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis lain dari analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini

komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian (Sukardi, 2004 : 183).

Desain pada buku "*Grammar for aviation*" yang akan Penulis buat terdiri dari :

CHAPTER 1 TENSES

1.1 Tense

1.2 Present Tense

1.2.1 Present indefinite tense (Simple present tense)

1.2.2 Present continuous (Progressive) tense

1.2.3 Present perfect tense

1.2.4 Present perfect continuous (Progressive) tense

1.3 Past Tense

1.3.1 Past indefinite tense / Simple past tense (Preterit)

1.3.2 Past continuous / Progressive tense

1.3.3 Past perfect tense

1.3.4 Past perfect continuous (Progressive) tense

1.4 Future

1.4.1 Future indefinite tense (Future tense)

1.4.2 Future continuous (Progressive) tense

1.4.3 Future perfect tense

1.4.4 Future perfect continuous (Progressive) tense

CHAPTER 2 AUXILIARY

2.1 Penggunaan Auxiliary Verb

2.1.1 Linking (Copulative) verb

2.2 Penggunaan Modal Auxiliary

2.2.1 Can

2.2.2 Could

2.2.3 Shall

2.2.4 Should

2.2.5 Will

2.2.6 Would

2.2.7 May

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

2.2.8 *Might*

2.2.9 *Must*

2.2.10 *Ought to*

2.2.11 *Used to*

2.2.12 *Need*

3.5.2.7 *Interrogative adverb*

3.5.2.8 *Relative adverb*

3.6 *Prepositions* (Kata Depan)

3.6.1 *Kinds of prepositions*

3.7 *Conjunction* (Kata Sambung)

3.7.1 *Coordinating conjunction*

3.7.2 *Subordinating conjunction*

3.8 *Interjection* (Kata Seru)

CHAPTER 3 THE PARTS OF SPEECH

3.1 *Nouns* (Kata Benda)

3.1.1 *Abstract and concrete nouns*

3.1.2 *Common nouns*

3.1.3 *Proper nouns*

3.1.4 *Collective nouns*

3.2 *Pronouns* (Kata Ganti)

3.2.1 *Personal pronouns*

3.2.2 *Indefinite pronouns*

3.2.3 *Reflexive Pronouns*

3.2.4 *Reciprocal pronouns*

3.2.5 *Relative pronouns*

3.2.6 *Possessive pronouns*

3.3 *Adjectives* (Kata Sifat)

3.3.1 *Penggolongan adjectives*

3.3.1.1 *Adjective of quality*

3.3.1.2 *Adjective of quantity*

3.3.1.3 *Adjective of numeral*

3.3.1.4 *Demonstrative adjective*

3.3.1.5 *Proper adjective*

3.3.1.6 *Interrogative adjective*

3.3.1.7 *Distributive adjective*

3.4 *Verb* (Kata Kerja)

3.4.1 *Finite verb*

3.4.2 *Auxiliary verb*

3.4.3 *Transitive verb*

3.4.4 *Intransitive verb*

3.4.5 *Regular and irregular verb*

3.5 *Adverb* (Kata Keterangan)

3.5.1 *Fungsi adverb*

3.5.2 *Kinds of adverb*

3.5.2.1 *Adverb of manner*

3.5.2.2 *Adverb of place and direction*

3.5.2.3 *Adverb of time*

3.5.2.4 *Adverb of degree*

3.5.2.5 *Adverb of frequency*

3.5.2.6 *Adverb of quantity*

CHAPTER 4 CONDITIONAL SENTENCES

4.1 *Conditional Sentences type 0*

4.2 *Conditional Sentences Type 1*

4.3 *Conditional Sentences Type 2*

4.4 *Conditional Sentences Type 3*

CHAPTER 5 GERUNDS

5.1 *Gerunds*

5.1.1 *Penggunaan gerund*

5.2 *Perbandingan Gerund dengan Verbal Noun*

CHAPTER 6 FILLER

CHAPTER 7 SENTENCE PATTERN

7.1 *Common sentence pattern*

7.1.1 *Basic sentence pattern*

7.1.2 *Sentence type 1*

7.1.2.1 *Simple sentences*

7.1.2.2 *Compound predicates*

7.1.2.3 *Compound sentences*

CHAPTER 8 DISCOURSE MARKERS

GLOSSARY OF TERM

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT PENULIS

Pengembangan adalah proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey (Alim Sumarno, 2012) "Pengembangan meusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Menurut Budi Winarno (2002) Tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang sudah ditunjuk dalam penyelesaian suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi adalah pengukuran dan perbaikan dalam kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang dibuat. Tujuannya agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dapat terselenggarakan. Atau dapat diartikan evaluasi adalah suatu proses perbandingan dan pengukuran dari hasil akhir pekerjaan atau penelitian yang dinyatakan dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,1997:57). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu.

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2001). Pada populasi tersebut terdapat objek yang akan diteliti, dianalisis, dan disimpulkan yang pada akhirnya kesimpulan tersebut berlaku untuk seluruh populasi, dalam penelitian ini Penulis

mencoba mengambil populasi dari Taruna - Taruni Jurusan Diploma 3 Pendidikan Keselamatan Penerbangan Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara 12 (Tingkat 1) 28 Taruna/i, Diploma 3 Komunikasi Penerbangan 5 A (Tingkat 1) 24 Taruna/i, dan Diploma 3 Komunikasi Penerbangan 5 B (Tingkat 1) 23 Taruna/i. Jadi total untuk seluruh Taruna /i berjumlah 75 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2010:118). Sedangkan menurut (Riduwan, 2007: 56) Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil yang diambil dari populasi untuk diteliti, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Metode pengambilan sampel atau teknik *sampling* ini adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan secara teliti dan selektif sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Untuk melakukan penelitian tentang masalah yang diangkat oleh Penulis sehubungan dengan Tugas Akhir dipergunakan berbagai metode. Penggunaan metode tersebut dapat mempermudah perolehan data yang valid dan dapat

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

menunjang kelengkapan dari pemecahan masalah yang akan dianalisa oleh Penulis. Pengumpulan data yang dilakukan ataupun diperoleh dari berbagai tahap dan jenis sehingga hasil dari pengumpulan data akan memperoleh data yang bervariasi dan diperoleh dari berbagai sudut pandang yang saling berkesinambungan sebagai bahan dalam pengambilan kesimpulan di akhir penelitian.

Adapun jenis metode yang digunakan oleh Penulis untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian untuk pengembangan buku *grammar for aviation* sebagai media pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah observasi dan wawancara.

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencakapan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, observasi dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diselidikinya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki (Nawawi, 2003:111).

Observasi ini merupakan pengumpulan bahan penulisan Tugas Akhir dengan mengadakan pengamatan secara langsung proses belajar Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara dan Komunikasi Penerbangan di Politeknik Penerbangan Surabaya baik di asrama atau di kelas yang berkenaan dengan peningkatan hasil belajar *grammar* melalui buku *grammar for aviation* sebagai sarana pembelajaran bagi Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara dan Komunikasi Penerbangan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Adapun wawancara menurut Nawawi (2003:111) yaitu usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si Pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam hal ini dilakukan tanya jawab langsung kepada Dr. Laila Rochmawati, SS, Mpd selaku Dosen bahasa Inggris di Politeknik Penerbangan Surabaya untuk memperoleh informasi mengenai peningkatan hasil belajar *grammar* Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya.

Wawancara ini juga dilakukan kepada Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara 12 sebagai objeknya. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya terhadap permasalahan yang terjadi, sehingga memperkuat data Penulis.

Sugiyono (2012:93) menjelaskan "*instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati*". Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara. Wawancara digunakan untuk mendapatkan kelayakan media dan respon penilaian Taruna.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Menurut Sugiyono (2012: 13)"penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat hasil belajar Taruna/i dalam memahami materi *Grammar* pada mata pelajaran *Aviation English*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Penulis ialah melalui observasi dan wawancara, Dalam hal ini dilakukan tanya jawab langsung kepada Dr. Laila Rochmawati, SS, Mpd selaku Dosen bahasa Inggris di Politeknik Penerbangan Surabaya untuk memperoleh informasi mengenai peningkatan hasil belajar *grammar* Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya.

Wawancara ini juga dilakukan dengan Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara 12 sebagai objeknya. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya terhadap permasalahan yang terjadi, sehingga memperkuat data Penulis.

Politeknik Penerbangan Surabaya menetapkan standard *passing* nilai untuk mata pelajaran *Aviation English* yaitu 70, hal tersebut didasari dari pada pedoman akademik Politeknik Penerbangan Surabaya tahun 2018, namun dalam penelitian Penulis kali ini, Penulis mencari nilai daya serap Taruna/i di dalam satu kelasnya. Hal ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Penulis dalam pembuatan buku *Grammar for Aviation*. Dengan begitu Penulis dapat mengetahui bahwa buku tersebut bisa menjadi bedia belajar tambahan bagi Taruna/i di

kemudian hari. Rekapitulasi nilai Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara 12, Komunikasi Penerbangan 5 Alpha dan Bravo diambil pada priode semester 2. Berikut adalah data nilai *grammar* Taruna/i Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan 12 dan Komunikasi Penerbangan angkatan 5 *Alpha* dan *Bravo*, yang diambil berdasarkan praktek Taruna/i dalam aplikasi *speaking* dan *writing*. Berikut adalah data nilai Taruna/i yang Penulis ambil berdasarkan pada setiap kelas nya dan telah Penulis akumulasikan rata-ratanya.

Teknik yang Penulis gunakan dalam menganalisis data dan menentukan presentase daya serap Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara 12, Komunikasi Penerbangan angkatan 5 *Alpha* dan *Bravo* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PDS = \frac{TN \times RN}{100}$$

Keterangan : PDS = Persentase Daya Serap
TN = Target Nilai
RN = Rata-rata Nilai dalam satu semester
100 = Faktor pembagi yang sifatnya konsisten

Berdasarkan analisa yang dilakukan Penulis dengan cara menghitung persentase daya serap Taruna/i, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil persentase berdasarkan daya serap per kelas

<i>Course</i>	<i>Daya Serap</i>
<u>Lalu Lintas Udara 12</u>	76 %
<u>Komunikasi Penerbangan 5 Alpha</u>	73 %
<u>Komunikasi Penerbangan 5 Bravo</u>	74 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata daya serap

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

Taruna/i Lalu Lintas Udara angkatan 12, Komunikasi penerbangan angkatan 5 *Alpha* dan *Bravo* dalam memahami materi *grammar* ini masih butuh peningkatan, hal ini ditandai apabila suatu kelas dikatakan baik dalam daya serap klasikal, maka persentasi yang dicapai sekurang-kurangnya ialah 85%. Hal tersebut dikemukakan oleh Trianto, (2009:241) “*Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut telah tuntas belajarnya 85%*”.

Berdasarkan teknik pengumpulan data dengan hasil data observasi di atas. Penulis pada akhirnya mengetahui bahwa proses belajar bahasa Inggris para Taruna/i belum dilakukan secara maksimal. Hal tersebut terlihat dari segi dimana para Taruna/i sebenarnya belum memahami *grammar* dengan baik, yang mana hal itu sangat berperan penting dalam penguasaan struktur dalam berkomunikasi bahasa Inggris yang nantinya akan mereka gunakan dalam dunia pekerjaan khususnya pada industri penerbangan.

Adapun uji coba yang telah dilakukan kepada Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara angkatan 12, Komunikasi Penerbangan angkatan 5 *alpha* dan *bravo* dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara angkatan 12, Komunikasi Penerbangan angkatan 5 *alpha* dan *bravo* setelah mereka membaca buku *Grammar for aviation* ini yang mengungkapkan bahwa buku *Grammar for Aviation* ini dapat membantu meningkatkan kemampuan *grammar* mereka, yang mana di dalamnya banyak berisi contoh-contoh yang berhubungan dengan konteks penerbangan sehingga dapat menambah wawasan penggunaan *grammar* mereka dalam konteks penerbangan.

Adapun hasil dari wawancara kepada Taruna/i program studi Lalu Lintas Udara angkatan 12, Komunikasi Penerbangan angkatan 5 *alpha* dan *bravo* setelah menggunakan buku *Grammar for Aviation* yang Penulis kirimkan berupa *soft file* melalui media sosial dan *E-mail* mereka masing-masing, bahwa masih dibutuhkan nya materi tambahan tentang *grammar* guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap *grammar* dan di perlukannya sebuah kegiatan di luar jam perkuliahan yang mana kegiatan tersebut di khususkan untuk membahas atau mempelajari materi tentang *grammar* secara lengkap, hal ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi Taruna/i untuk lebih meningkatkan kemampuan *grammar* mereka maka dari itu dengan ada nya buku *Grammar for aviation* diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan *grammar* mereka yang mana di dalamnya banyak berisi contoh-contoh yang berhubungan dengan konteks penerbangan sehingga dapat menambah wawasan penggunaan *grammar* mereka dalam konteks penerbangan.

PENUTUP

Simpulan

Telah dibuktikan bahwa benar adanya jika pemahaman *grammar* Taruna/i dalam berbahasa Inggris, khususnya dalam pelajaran *Aviation English* masih perlu ditingkatan. Hal itu dikarenakan daya serap rata rata Taruna/i hanya sekitar 74% yang ditandai jika suatu kelas dikatakan baik dalam daya serap klasikal, maka persentasi yang dicapai sekurang-kurangnya ialah 85%. Hal tersebut dikemukakan oleh Trianto, (2009:241) “*Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut telah tuntas belajarnya 85%*”.

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

Maka dari itu diharapkan dengan adanya buku *Grammar for Aviation* ini dapat meningkatkan hasil belajar Taruna/i khususnya dalam hal *Grammar*, yang mana *Grammar* ini sangat berperan penting dalam struktural berkomunikasi dalam bahasa Inggris ketika berada di lingkungan kampus maupun di dunia pekerjaan nantinya.

Adapun saran dari Penulis antara lain :

1. Bagi Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan *grammar* mereka dengan cara lebih aktif dalam belajar baik di dalam kelas maupun di asrama. Serta dapat menggunakan buku *Grammar for aviation* sebagai pedoman tambahan dalam mempelajari *Aviation English* khusus nya dalam hal *grammar*.
2. Membuat kelompok bahasa Inggris yang di dalam nya khusus hanya untuk membahas tentang *grammar* secara lengkap yang mana di dalamnya terdapat satu *leader*, hal ini diharapkan bagi Taruna/i yang pasif dapat mengembangkan kemampuannya.

Namun tentunya dalam pengembangan media pembelajaran, Buku *Grammar for Aviation* ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Media pembelajaran *grammar* ini belum berisi soal atau kuis untuk latihan yang relevan di setiap materinya, sehingga pengguna belum bisa merealisasikan materi yang sudah dipelajarinya secara langsung.

Saran

Adapun beberapa saran yang penulis ingin kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan *grammar* mereka dengan cara lebih aktif

dalam belajar baik di dalam kelas maupun di asrama. Serta dapat menggunakan buku *Grammar for aviation* sebagai pedoman tambahan dalam mempelajari *Aviation English* khusus nya dalam hal *grammar*.

2. Meningkatkan motivasi belajar *grammar* yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar Taruna/i, maka diperlukan kerjasama antar pihak yang ada di Politeknik Penerbangan Surabaya baik antar pihak pendidikan di tiap-tiap prodi ataupun dari pihak Taruna/i itu sendiri untuk dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara antara lain dengan senantiasa mentaati peraturan yang ada di lingkungan Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Pihak instansi diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari segi Taruna/i dengan memotivasi mereka agar lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan lagi sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung.
4. Membuat kelompok bahasa Inggris yang di dalam nya khusus hanya untuk membahas tentang *grammar* secara lengkap yang mana di dalamnya terdapat satu *leader*, hal ini diharapkan bagi Taruna/i yang pasif dapat mengembangkan kemampuannya.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi peningkatan pemahaman *grammar* Taruna/i serta dengan

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) 2020

ISSN : 2548-8112

menggunakan metode pengumpulan data lainnya sehingga akan diperoleh data yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Doc.9835. Manual on The Implementation of ICAO Language Profeciency requirements first edition, 2004.
- [2] International Civil Aviation Organization (ICAO), Annex 11 *Air Traffic Services*, 2006.
- [3] Macmillan Education, (2020), *Aviation English*. Diambil dari <https://www.macmillanenglish.com>
- [4] Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhuhungan, Nomor PK. 09/BPSDMP-2016, *Kurikulum Program Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan di Bidang Penerbangan*.
- [5] Kurikulum Silabus Politeknik Penerbangan Surabaya.
- [6] International Civil Aviation Organization (ICAO) Annex 1 *Personal Licensing*, 2006.
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009, Tentang Penerbangan.
- [8] Civil Aviation Safety Regulation (CASR) Part 69 Section 60.012 and subpart 69.A General Rules Concerning to Air Traffic Control Licence “*Language Proficiency*”.
- [9] Annex10-Aeronautical Telecommunication “*Communication Procedures including those with PANS status, VolumeII.*” Chapter 5. Aeronautical Mobile Service - Voice Communication.
- [10] Sugiyono. (2013). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*. Diambil dari <http://repository.upi.edu/>.
- [11] Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- [12] Trianto, (2009). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Diambil dari <http://ejournal.stkip-pgri>.
- [13] Winarno, Budi. (2002). *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*. Diambil dari <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/06/16-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli.html>.
- [14] Sugiyono. (2012). *Penelitian Reasearch and Development*. Diambil dari <http://repository.upi.edu/2787/10/>.
- [15] Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). *Definisi Penelitian dan Pengembangan* Diambil dari <http://eprints.umc.ac.id>
- [16] Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [17] Nawawi. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Komptitif*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.